

## Pengaruh Volume Usaha dan Total Aset terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi di Kota Padang

Fauzi Rialdi<sup>1\*</sup>, Rino<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

\*Corresponding author, e-mail: [fauzirealdi2001@gmail.com](mailto:fauzirealdi2001@gmail.com)

**Abstract** : The research aims to examine how Padang City's surviving cooperative business performance are affected by company volume and total assets. To establish the research variables and determine if the independent factors have an influence on the bound variables. This study took a quantitative approach using descriptive and associative kinds. Panel data is the data type that is used. This study includes data from up to 20 savings and loan and sharia finance cooperatives in Padang City between 2022 and 2023. Business Volume (X1), Total Assets (X2), and Residual Business Results (Y) are the variables in this research. methods for analyzing data, namely inductive and descriptive analysis. One component of inductive analysis is the Chow Test. 2) The Hausman Test 3) Panel Regression Model Analysis, which shows the outcomes of REM selection. Regression analysis of panel data and E-views data processing 12. The study's findings indicate that (1) Padang City's cooperative SHU is significantly impacted by company volume and assets. (2) The SHU of cooperatives in Padang City is highly influenced by both company volume and total assets simultaneously.

**Keywords** : business volume, total assets, business result



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

### PENDAHULUAN

Koperasi termasuk salah satu faktor pendorong utama pertumbuhan perekonomian negara. Koperasi dipandang sebagai penopang perekonomian Indonesia (Putri & Yulhendri, 2019) . Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 mengenai Perkoperasian, “koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari orang-orang atau badan hukum koperasi yang kegiatannya berdasarkan asas koperasi dan merupakan suatu gerakan ekonomi kerakyatan yang berdasarkan asas kekeluargaan”. Terdapat berbagai jenis koperasi yang dibentuk oleh kelompok fungsional, diantaranya koperasi simpan pinjam (KSP). Usaha KSP merupakan bagian dari kegiatan usaha dari koperasinya (Rikayana et al., 2023) . Suku bunga

yang rendah dan proses pengajuan kredit yang tidak sulit merupakan keunggulan yang ditawarkan oleh koperasi simpan pinjam. Tidak hanya itu, Koperasi simpan pinjam menyediakan modal untuk usaha kecil dan menengah (UKM) (Fadliansyah, 2021) . Tujuan didirikannya koperasi bukan untuk mencari keuntungan, melainkan memberikan manfaat kepada para anggotanya. Usaha yang dijalankan oleh koperasi perlu menghasilkan keuntungan, meskipun tujuan utama bukanlah mencari keuntungan, demi memastikan kelangsungan dan peningkatan kemampuan usaha. Sisa Hasil Usaha (SHU) merujuk pada istilah yang dipakai dalam menggambarkan keuntungan yang diperoleh koperasi (Sae & Yowi, 2023) . Kegiatan yang dilakukan oleh koperasi simpan pinjam sangat menentukan besarnya kecilnya perolehan SHU yang diterima setiap tahunnya (Novita Yus, 2017) . Perolehan SHU koperasi sangatlah penting mengingat tujuan dan fungsi SHU. Dengan demikian, suatu koperasi akan mampu membentengi struktur keuangannya, apabila koperasi tersebut mampu meningkatkan pendapatan SHU-nya setiap tahunnya (Magdalena, n.d. 2010).

Kota Padang yang berada di Provinsi Sumatera Barat, memiliki Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) (Maresti, 2021) . Untuk menjalankan usahanya, Koperasi Simpan Pinjam Keuangan Syariah (KSPPS) menghimpun uang dari anggotanya, yang selanjutnya disalurkan dalam bentuk keuangan syariah. Berdasarkan hasil RAT KSPPS di Kota Padang peneliti menemukan bahwasanya perkembangan SHU KSPPS di Kota Padang mengalami fluktuatif dari tahun 2022-2023. Berikut tabel perkembangan SHU KSPPS di Kota Padang tahun 2022 – 2023:

**Tabel 1. Sisa Hasil Usaha KSPPS di Kota Padang**

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)	Sisa Hasil Usaha		Perkembangan
	2022	2023	
KSPPS BMT Indarung	36.261.000	34.063.000	Turun -6%
KSPPS BMT Parak Karakah	24.242.313	29.069.048	Naik 20%
KSPPS BMT Jati Baru	22.415.648	26.812.976	Naik 20%
KSPPS BMT Simpang Haru	15.073.358	21.498.786	Naik 43%
KSPPS BMT Kampung Lapai	15.038.896	5.482.958	Turun -64%
KSPPS BMT Kalumbuk	13.434.037	18.016.751	Naik 34%
KSPPS BMT Pasa Gadang	13.177.156	3.869.503	Turun -71%
KSPPS BMT Tarantang	9.627.937	12.094.002	Naik 26%
KSPPS BMT Binuang K. Dalam	5.144.477	4.910.973	Turun -5%
KSPPS BMT Alang Laweh	4.817.771	4.889.984	Naik 1%
KSPPS BMT Batu Gadang	7.283.000	343.500	Turun -95%
KSPPS BMT Sawahan	3.070.925	3.089.795	Naik 1%
KSPPS BMT Marapalam	3.070.925	3.089.795	Naik 1%
KSPPS BMT Lubuk Lintah	44.908.800	63.328.000	Naik 41%
KSPPS BMT Lambung Bukit	51.133.864	66.952.170	Naik 31%
KSPPS BMT Pisang	736.144	31.500	Turun -96%
KSPPS BMT Batang Kabung	6.029.322	-7.444.806	Turun -223%
KSPPS BMT Parupuk Tabing	909.268	1.685.268	Naik 85%
KSPPS BMT Ulak Karang Selatan	5.147.049	1.585.316	Turun 67%
KSPPS BMT Kuranji	799.055	-2.905.195	Turun -464%
	22.723.237	30.316.372	Naik 33%

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang

Tabel 1 memperlihatkan diantara 20 KSPPS di Kota Padang, terdapat 11 koperasi yang mengalami pertumbuhan pendapatan SHU pada tahun 2022–2023 sedangkan 9 koperasi lainnya mengalami kerugian/penurunan pendapatan SHU. Peneliti menemukan naik turunnya SHU yang diperoleh KSPPS di Kota Padang pada tahun 2022-2023 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adanya macet pembayaran simpanan anggota yang jatuh tempo, volume usaha yang fluktuatif, dan minimnya aset koperasi. Temuan tersebut berdasarkan data yang dikumpulkan dari RAT masing-masing KSPPS di Kota Padang.

Menurut Andjar Pacthta W, (2009) ada dua faktor yang memengaruhi perolehan SHU koperasi yakni Faktor dari dalam mencakup modal sendiri, kinerja pengurus, manajer, partisipasi anggota, jumlah unit usaha yang dikelola, volume usaha, total aset, dan kinerja karyawan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi konsumen luar, pinjaman modal dari luar, serta peran pemerintah. Penelitian ini menggunakan 2 variabel untuk menganalisis SHU diantaranya volume usaha dan total aset. Variabel ini dipilih berdasarkan teori dari Andjar Pacthta W, (2009) dan dari hasil RAT KSPPS di Kota Padang yang mana pada variabel volume usaha dan total aset KSPPS di Kota Padang mengalami fluktuatif.

Terkait dengan permasalahan di atas, telah dilakukan penelitian oleh Budiarta (2013) menemukan dalam penelitiannya bahwa SHU dipengaruhi oleh pengaruh internal dan eksternal. Faktor dari dalam termasuk volume usaha dan total aset. Selanjutnya Pratama dkk. (2024) menyimpulkan bahwa pada KSP di Kabupaten Banyumas, variabel Volume Usaha mempunyai pengaruh yang besar terhadap SHU, sementara Total Aset tidak menunjukkan pengaruh terhadap SHU. Di sisi lain, Sudaryanti dan Sahroni (2017) menemukan variabel Total Aset mempunyai dampak yang besar terhadap SHU. Berdasarkan temuan-temuan yang saling bertentangan tersebut, peneliti tertarik untuk menyelidiki Pengaruh Volume Usaha dan Total Aset terhadap SHU KSPPS di Kota Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah Volume Usaha dan Total Aset memiliki pengaruh terhadap SHU KSPPS di Kota Padang, sesuai dengan permasalahan yang telah disampaikan oleh peneliti.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif dan asosiatif. Sugiyono, (2016) Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti serta mengevaluasi keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Di dalam Penelitian ini, peneliti melihat apakah ada pengaruh dari volume usaha dan total aset terhadap SHU KSPPS di Kota Padang. Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer yang diperoleh dari laporan keuangan setiap KSPPS di Kota Padang. Data panel digunakan untuk menganalisis pengaruh volume usaha dan total aset terhadap SHU KSPPS di Kota Padang dalam penelitian ini. Teori dari Andjar Pacthta W, (2009) digunakan sebagai acuan dalam menentukan variabel yang akan diteliti

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi data panel, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

#### Analisis Deskriptif

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh hasil:

**Tabel 2. Analisis Deskriptif**

	Volume Usaha	Total Aset	SHU
Mean	7203325	5.16E+08	15606229
Median	5708997	4.85E+08	8455469
Maximum	2.45E+08	1.44E+09	66952170
Minimum	2164000	1.23E+08	-7444806
Std. Dev	58065869	3.00E+08	17793816
Skewness	1.230488	1.184705	1.297297
Kurtosis	4.238907	5.132272	4.139220
Jarque-Bera Probability	12.65216 0.001789	16.93448 0.000210	13.38290 0.001241
Sum	2.88E+09	2.06E+10	6.24E+08
Sum Sq. Dev	1.31E+17	3.52E+18	1.23E+16
Observation	40	40	40

*Sumber: data olahan Eviews 2024*

Hasil pengolahan data deskriptif di atas menunjukkan angka N adalah 40, dengan nilai rata-rata terbesar adalah aset sebesar 5,16E+08 dengan standar deviasi sebesar 3,00E+08. Nilai minimum Volume usaha adalah 2.164.000 yang merupakan nilai volume usaha terendah. Nilai Volume usaha memiliki nilai maksimum sebesar 2,45E+08, menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghimpun keuangan di masa depan. Nilai mean volume usaha sebesar 72.033.325 dengan standar deviasi sebesar 58.065.869.

Total aset memiliki nilai minimum sebesar 1.23E+08, yang merupakan angka terendah dari keseluruhan total aset. Sementara itu, nilai maksimum aset mencapai 1,44E+09, mencerminkan potensi tertinggi koperasi dalam menghimpun dana di masa mendatang. Secara keseluruhan, rata-rata nilai total aset adalah 5.16E+08. Selain itu, standar deviasi volume usaha adalah 3,00E+08 yang mewakili rata-rata variabilitas nilai total aset.

## Analisis Induktif

Hasil dari analisis ini dipergunakan untuk menentukan model yang akan dipakai dalam pengujian penelitian ini. Pengujian menggunakan teknik regresi data panel.

**Tabel 3. Hasil Uji Chow**

### Redundant Fixed Effects Test

Equation : MODEL\_FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	27.357149	(19,18)	0.0000
Cross-section Chi-Square	135.883546	19	0.0000

Sumber: hasil olahan data Eviews 2024

Probabilitas nilai *Crosssection Chi-square* sebesar  $0,0000 < 0,05$ , sebagaimana ditunjukkan oleh hasil pada tabel 3 di atas. Hasil tersebut mengindikasikan model FEM merupakan pilihan yang paling tepat. Pengujian selanjutnya dilanjutkan dengan uji Hausman.

**Tabel 4. Hasil Uji Hausman**

### Correlate Random Effects- Hausman Test

Equation: Model\_RAM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob
Cross-section random	27.357149	(19,18)	0.0000

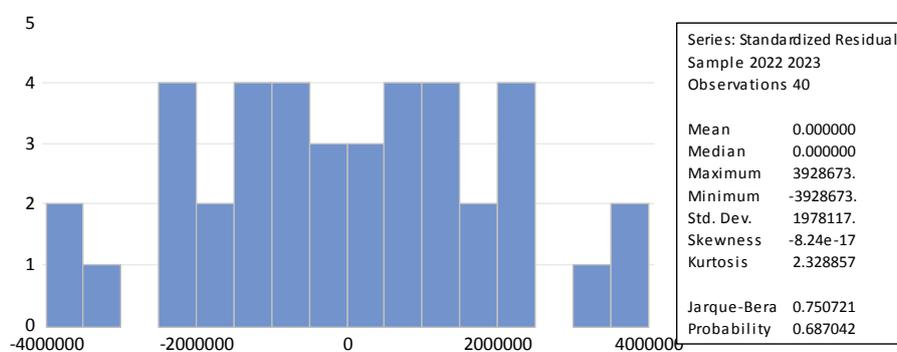
Sumber: hasil olahan data Eviews 2024

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4, nilai probabilitas yakni  $0,0001 < 0,05$ , membuktikan model FEM pilihan yang dipakai untuk uji regresi data panel dalam penelitian ini.

## Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini, menggunakan empat jenis pengujian asumsi klasik mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berikut merupakan hasil dari pengujian asumsi klasik tersebut:

### Uji Normalitas



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Nilai probability yakni 0,687 melebihi 0,05, maknanya data berdistribusi normal sesuai dengan hasil analisis yang tercantum pada tabel 5 di atas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.34E+13	4.364491	NA
X1	0.004189	11.52588	4.470147
X2	0.000157	17.98908	4.470147

Sumber: hasil olahan data Eviews 2024

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 6, memperlihatkan semua variabel X pada penelitian ini lolos uji multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	2.733862	Prob. F (1,37)	0.1067
Obs*R-squared	2.683370	Prob. Chi-Square(1)	0.1014

Sumber: hasil olahan data Eviews 2024

Pada tabel 7 di atas, menunjukkan tidak adanya tanda-tanda terjadinya heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.335485	Mean dependent var	8.15E-10
Adjusted R-Squared	0.259540	S.D. dependent var	10812358
S.E. of regression	9304030	Akaike info criterion	35.04626
Sum squared resid	3.03E+15	Schwarz criterion	35.25737
Log likelihood	-695.9252	Hannan-Quinn criter	35.12259
F-statistic	4.417497	Durbin-Watson stat	1.999796
Prob (F-statistic)	0.005381		

Sumber: hasil olahan data Eviews 2024

Nilai Durbin Watson sebesar 1,999796 seperti terlihat pada tabel di atas dengan perhitungan tabel *Durbin Watson*:  $1.1004 < 1.5367 < 1.999796 < 2.4633 < 2.8996$  Karena nilai DW lebih besar dari DdU dan DdL, yang bermaksud H0 diterima artinya tidak terdapat indikasi autokorelasi.

### Uji Regresi Data Panel

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	-79299800	19354630	-4.097201	0.0007
X1	0.331006	0.0080898	4.091669	0.0007
X2	0.137782	0.041494	3.320542	0.0038

Sumber: hasil olahan data Eviews 2024

Hasil regresi estimasi Fixed Effect Model di atas menunjukkan hasil berikut:

$$Y = -79299800.4926 + 0.331006118497X1 + 0.137781700372X2$$

Penjelasan fungsi regresi panel adalah sebagai berikut: Konstanta bernilai -792998 tanda negatif ini mengindikasikan bahwa tanpa adanya kontribusi dari volume usaha (X1) dan total aset (X2), SHU (Y) akan turun sebesar 79,29%. Koefisien regresi X1 untuk volume usaha yang bernilai 0,331, hal ini bertanda adanya dampak positif dan begitu besar dari volume usaha bagi SHU. Maksudnya, apabila terjadi kenaikan 1% pada volume usaha akan menyebabkan peningkatan sebesar 33,1% pada SHU, dengan asumsi faktor lain tetap konstan atau ceteris paribus. Koefisien regresi X2 untuk total aset sebesar 0,137 memperlihatkan total aset mempunyai dampak yang begitu besar terhadap SHU. Maksudnya, apabila terjadi kenaikan 1% pada total aset, maka SHU diperkirakan akan naik sebesar 13,7%, dengan asumsi ceteris paribus.

### Hasil Uji t

**Tabel 10. Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	-79299800	19354630	-4.097201	0.0007
X1	0.331006	0.0080898	4.091669	0.0007
X2	0.137782	0.041494	3.320542	0.0038

Sumber: hasil olahan data Eviews 2024

Tabel 10 menunjukkan hasil uji T di mana variabel volume usaha (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,331006 dengan nilai probabilitas ( $0,00 < 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa volume usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap SHU koperasi. Selanjutnya, variabel total aset (X2) juga menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,137782 dengan nilai probabilitas ( $0,00 < 0,05$ ), yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU koperasi.

### Hasil Uji F

**Tabel 11. Hasil Uji F**

Cross-section fixed (dummy variables)

R- squared	0.987641	Mean dependent var	15606229
Adjusted R-Squared	0.973223	S.D. dependent var	17793816
S.E. of regression	2911710	Akaike info criterion	32.90787
Sum squared resid	1.53E+14	Schwarz criterion	33.83675
Log likelihood	-636.1574	Hannan-Quinn criter	33.24373
F-statistic	68.49940	Durbin-Watson stat	38.09524
Prob (F-statistic)	0.005381		

Sumber: hasil olahan data Eviews 2024

Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai F-statistic yang tercatat adalah 68,499 dengan probabilitas sebesar 0,00000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa volume usaha dan total aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap SHU koperasi.

## Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji R

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.987641	Mean dependent var	15606229
Adjusted R-Squared	0.973223	S.D. dependent var	17793816
S.E. of regression	2911710	Akaike info criterion	32.90787
Sum squared resid	1.53E+14	Schwarz criterion	33.83675
Log likelihood	-636.1574	Hannan-Quinn criter	33.24373
F-statistic	68.49940	Durbin-Watson stat	38.09524
Prob (F-statistic)	0.005381		

Sumber: hasil olahan data Eviews 2024

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara volume usaha dan total aset terhadap SHU. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,9732. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel X1 dan X2 berkontribusi sebesar 97,32% terhadap variabel Y, sementara sisanya 2,68% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam studi ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha

Hasil pengujian pada tabel 9 mengindikasikan volume usaha (X1) KSPPS Kota Padang tahun 2022 dan 2023 memberikan dampak positif dan berhubungan secara signifikan dengan variabel SHU. Hasil analisis memperlihatkan bahwa nilai koefisien  $\beta_3$  memiliki nilai yakni 0,331006 dengan tingkat signifikansi 0,00 yang mengindikasikan adanya dampak yang signifikan antara volume usaha dengan SHU. Apabila volume usaha KSPPS Kota Padang mengalami peningkatan sebesar 5%, maka SHU diperkirakan akan naik sebesar 0,331006.

Pendapatan SHU KSPPS Kota Padang, dipengaruhi oleh volume usaha. Hal ini dikarenakan tingkat volume usaha KSPPS di Kota Padang cenderung meningkat setiap tahunnya. Meskipun demikian, masih banyak KSPPS di Kota Padang yang mengalami penurunan volume usaha. Volume usaha ini mengacu pada jumlah total pendapatan atau penerimaan yang diperoleh dari penjualan produk atau layanan dalam periode tertentu tahun buku berlaku. Karena itu, volume usaha koperasi merujuk pada total nilai produk dan layanan yang diperoleh sejak awal hingga akhir tahun anggaran (Sitio & Tamba, 2001). Mengembangkan atau menambah usaha baru dapat membantu koperasi memperluas volume usahanya. Usaha koperasi dikelola oleh anggotanya dengan tujuan bersama, yakni memenuhi kebutuhan bersama. Koperasi seharusnya mampu memberikan manfaat yang maksimal, khususnya bagi anggotanya serta masyarakat secara umum. Besarnya dampak yang dihasilkan oleh usaha koperasi dapat diukur melalui tingkat aktivitas yang mempengaruhi keuntungan atau SHU yang diperoleh. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan banyaknya aktivitas usaha/kegiatan yang dilakukan oleh koperasi maka makin banyak pula peluang untuk memperoleh pendapatan SHU.

Temuan dalam penelitian ini konsisten sama hasil yang disampaikan Saputra et al., (2016), menemukan volume usaha memiliki dampak positif dan begitu besar bagi SHU

koperasi. Temuan serupa juga ditemukan oleh Hapsari, (2018) dan Narti et al., (2021), yang mengungkapkan bahwa volume usaha memberikan dampak begitu besar bagi SHU secara keseluruhan. Bustani & Firdaus, (2020), juga menunjukkan bahwa volume usaha memiliki dampak yang begitu besar bagi SHU

### **Pengaruh Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha**

Menurut PSAK No. 16 Tahun 2011, aset merujuk pada segala bentuk kekayaan yang dimiliki oleh perorangan atau entitas bisnis, baik dalam bentuk wujud maupun tak berwujud, yang memiliki nilai atau kemampuan untuk mendatangkan manfaat bagi pemilik atau organisasi yang bersangkutan. Jumlah aset koperasi mencerminkan kapasitas koperasi dalam mengelola kekayaannya. Aset koperasi dikatakan baik jika aset yang bernilai, baik yang tampak fisiknya maupun yang tidak tampak, dapat memberikan manfaat bagi koperasi. Oleh karena itu, peningkatan aset akan berimbas pada bertambahnya sisa hasil usaha. Penurunan aset mengakibatkan kehilangan kas, persediaan produk, dan piutang, dll., sementara peningkatan aset mengakibatkan peningkatan sisa hasil usaha.

Variabel total aset ( $X_2$ ) pada tahun 2022 dan 2023 di KSPPS Kota Padang menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap variabel SHU, sebagaimana terlihat pada Tabel 9. Nilai koefisien estimasi 3 bernilai 0,137782 dengan tingkat signifikansi 0,00 ( $0,00 < 0,05$ ) mengindikasikan adanya pengaruh total aset terhadap peningkatan SHU. Jika total aset KSPPS Kota Padang bertambah sebesar 5%, maka SHU diprediksi akan mengalami kenaikan sebesar 0,137782.

Temuan dalam penelitian ini konsisten sama hasil yang disampaikan Saputra et al., (2016), menunjukkan adanya dampak positif antara aset dan sisa hasil usaha. Selain itu, Permatasari et al., (2023) menyatakan modal dan total aset memberikan dampak yang besar bagi SHU. Penelitian yang dilakukan oleh Kadek & Suwendra, (2023) mengungkapkan modal sendiri dan total aset memberikan dampak yang besar bagi SHU. Di sisi lain, Fitratama & Sumarsono, (2023) menemukan bahwa volume usaha serta total aset memberikan dampak yang besar dan positif terhadap SHU.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian, disimpulkan bahwa volume usaha dan total aset memberikan dampak yang besar terhadap SHU KSPPS di Kota Padang. Kedua variabel tersebut terbukti memberikan dampak positif, yang berarti semakin besar volume usaha dan total aset, semakin besar pula SHU yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang baik dalam mengelola volume usaha dan aset dapat meningkatkan SHU KSPPS Kota Padang. Untuk meningkatkan sisa hasil usaha, disarankan agar KSPPS di Kota Padang fokus pada pengelolaan dan peningkatan volume usaha serta pengelolaan aset secara lebih efisien. KSPPS juga perlu melakukan evaluasi dan perencanaan yang matang terkait strategi usaha dan pengelolaan aset agar dapat memaksimalkan potensi yang ada. Selain itu, penting untuk terus mengembangkan kapasitas organisasi guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha di masa depan.

Keterbatasan penelitian ini adalah terbatasnya jumlah koperasi dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Di sarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih jauh faktor-faktor tambahan yang mungkin berdampak pada SHU di luar variabel yang sudah dianalisis dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andjar Pachtta W, Dkk. (2009). *Manajemen Koperasi : Teori Dan Praktek*. Grahailmu.
- Bustani, B., & Firdaus, F. (2020). Pengaruh Modal Sendiri Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Karyawan Siti Khadijah Rs Islam Banjarmasin. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 31. <https://doi.org/10.30588/Jmp.V10i1.647>
- Fadliansyah. (2021). *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kabupaten Aceh Barat*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Fitratama, F. H. I., & Sumarsono, H. (2023). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, Volume Usaha, Dan Total Aset Terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Provinsi Bali Tahun 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 395. <https://doi.org/10.30588/Jmp.V12i2.1042>
- Hapsari, S. T. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus : Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih)*. Universitas Medan Area.
- Kadek, R. P. W. P., & Suwendra, I. W. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Dan Total Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1). <https://doi.org/10.23887/Jjpe.V15i>
- Magdalena. (N.D.). *Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi*.
- Maresti, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Kspps Kota Padang (Studi Pada Kspps Kelurahan Lubuk Begalung Kota Padang Sumatera Barat). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1. <https://bajangjournal.com/index.php/jpdsh>
- Narti, D., Kaukab, M. E., & Putranto, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kabupaten Wonosobo. *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 2(2).
- Novita Yus. (2017). *Analisis Faktor - Faktor Penyebab Penurunan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Bmt Mu'awanah Kota Palembang*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Permatasari, R. M. P., Sholihin, U., Sutapa, H., & Alamsyah, B. (2023). Pengaruh Modal Dan Total Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Wanita Puspita Kencana. *Commodities: Jurnal Of Economic And Bussiness*, 3.
- Pratama, A. C., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Kharismasyah, A. Y. (2024). Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha, Jumlah Anggota Dan Modal Luar Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 9, 516–523.
- Putri, S. A., & Yulhendri. (2019). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Di Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 2, 542–551.
- Rikayana, H. L., Suryani, A., & Haryadi, T. (2023). Pengaruh Modal Sendiri, Volume Usaha Dan Total Aset Terhadap Shu Koperasi Simpan Pinjam Di Tanjungpinang. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1222–1227.
- Sae, I. G., & Yowi, L. R. K. (2023). Determinan Sisa Hasil Usaha. *Unkriswina Sumba*, 12.

- Saputra, I. G., Susila, G. P. A. J., Se, M., & Cipta, W. (2016). Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Sitio, A., & Tamba, H. (2001). *Koperasi Teori Dan Praktik*. Erlangga.
- Sudaryanti, D. S., & Sahroni, N. (2017). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar Dan Total Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1, 156–172.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian .